

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data yakni berupa ucapan atau tulisan dan ucapan yang dapat diamati dari subyek–subyek itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena–fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan manipulasi atau perubahan pada data yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari objek penelitian berupa tulisan atau ucapan, gambar tanpa adanya manipulasi dari data yang diperoleh saat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan proses penelitian guna memperoleh data-data yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan, sehingga peneliti dapat memecahkan masalah yang

diteliti. Dalam proses pencarian lokasi didasari dengan pertimbangan yang matang, agar rencana penelitian ini bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Penelitian ini dilakukan di konveksi Mukena Bordir Tulungagung yang bertempat di Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang merupakan salah satu konveksi mukena yang ada di Tulungagung. Bahkan tempat ini jauh dari tempat industri yang ada di perkotaan, namun lingkup pemasarannya sudah mencapai Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera hingga Kalimantan. Alasan peneliti memilih tempat ini yakni:

- 1) Di wilayah Karisidenan Kediri hanya di Kota Tulungagung yang merupakan industri konveksi terbanyak ketimbang kota lain
- 2) Pemilik konveksi yang masih belia yakni berumur 21 tahun.
- 3) Konveksi Mukena Bordir Tulungagung yang masih berdiri selama 4 tahun tetapi produknya sudah sampai luar pulau.
- 4) Meskipun belum memiliki brand namun pemasarannya sudah meluas

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif untuk memperoleh data sebanyak mungkin, maka peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama, sehingga kehadiran peneliti dipandang mutlak di perlukan. Dalam hal ini

Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁸¹

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen yang aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan dokumen dan alat-alat lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif dalam meneliti secara langsung di Konveksi Mukena Bordir Tulungagung, karena hal ini merupakan penunjang untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami permasalahan yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh. Untuk dapat melengkapi data penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.⁸² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer

⁸¹ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006). hlm. 87

⁸² Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). hlm. 72

adalah pemilik Konveksi Mukena Bordir Tulungagung, agar terjaganya data supaya tidak simpang siur maka akan diperkuat dengan data sekunder.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada.⁸³ Data tersebut antara lain dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁴ Dalam mengumpulkan data, teknik ini perlu dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Supaya peneliti memperoleh data yang relevan maka perlu menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁸⁵ Peneliti melakukan wawancara secara mendalam yakni dengan melakukan tanya jawab secara langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan terbuka dan bebas tetapi tetap fokus pada topik yang diteliti. Jadi melalui wawancara

⁸³ *Ibid.*, hlm. 74

⁸⁴ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: ALFABETA, 2015). hlm. 308

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 316

peneliti dapat mengetahui hal-hal tentang partisipan mengenai pendapat mengenai situasi dan fenomena yang terjadi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan wawancara untuk memperoleh data, yaitu:⁸⁶

- a) Menentukan siapa sumber yang akan diwawancara.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pertanyaan.
- c) Mengawali alur wawancara dengan berbincang-bincang.
- d) Melakukan alur wawancara.
- e) Tidak memberikan pertanyaan yang mengarah pada jawaban setuju atau tidak setuju.
- f) Jangan membiarkan partisipan memberi jawaban terlalu panjang dan menyipang pada topik permasalahan.
- g) Mengkonfirmasi perkiraan hasil wawancara dan mengakhiri wawancara.
- h) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- i) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam melakukan wawancara mendalam peneliti akan menggali informasi mengenai strategi pemasaran yang digunakan pemilik Konveksi Mukna Bordir Tulungagung dalam meningkatkan omzet penjualan

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dai bahan-bahan dokumentasi yang berada di

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 320

lapangan serta dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengecekan keabsahan data. Peneliti melakukan penggalian data melalui catatan, buku agenda, dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan Konveksi Mukena Bordir Tulungagung untuk meningkatkan omzet penjualannya. Dalam hal ini dokumentasi di ambil dari bukti transaksi mukena bordir, laporan penjualan, serta historis-historis yang tersusun dalam arsip.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang timbul saat penyelidikan. Didalam observasi ini peneliti akan belajar mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁸⁷ Posisi peneliti sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat secara langsung mengenai gejala-gejala yang ada pada Konveksi Mukena Bordir Tulungagung. Observasi ini mengarah pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan partisipan dalam fenomena tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data hingga dilakukan terus menerus sampai datanya

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 309

jenuh maka mengakibatkan berbagai macam variasi data. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas dan mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.⁸⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan saat peneliti berada dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis data sebelum dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Data sekunder ini digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁸⁹

2. Analisis data selama dilapangan

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat penelitian data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:⁹⁰

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan temanya. Dengan

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 332

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 334

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 334-343

hal tersebut maka data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, apabila ada data yang asing yang belum dikenal dan tidak berpola maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus penelitian.

Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase dan melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar. Reduksi data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara terus menerus selama penelitian, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹¹ Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data.⁹² Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak

⁹¹ Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). hlm. 190

⁹² *Ibid.*, hlm. 191

ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh data yang mempunyai nilai keabsahan yang terpercaya dan juga dinyatakan valid, maka dalam pelaporan hasil peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan tidak memiliki perbedaan. Untuk mencapai hal tersebut maka peneliti melakukan uji keabsahan data, yakni sebagai berikut:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian berarti peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan dengan sumber data yang sama atau yang baru di temui. Hal ini dilakukan untuk membentuk hubungan yang lebih akrab antara peneliti dengan narasumber, supaya tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹³ Dalam melakukan perpanjangan pengamatan untuk melakukan kredibilitas data, apabila peneliti sudah mengecek kembali kelapangan dan hasilnya benar atau tidak berubah maka waktu perpanjangan pengamatan sudah dapat diakhiri.

⁹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi....*, hlm. 367

b) Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹⁴ Dalam penggunaan triangulasi maka sebenarnya peneliti juga menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi yakni peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, selain itu juga untuk keperluan pengecekan dan suatu perbandingan data yang sudah didapat.⁹⁵

c) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Salah satunya yakni dengan membaca referensi buku maupun dokumen-dokumen yang terkaait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁹⁶

d) Mengadakan Member Cek

Member cek adalah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti atas hasil data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuan dari

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 327

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 369

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 372

member cek ini yakni agar informasi yang diperoleh peneliti bisa digunakan untuk menulis laporan sehingga laporan tersebut sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau tidak.⁹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian terarah dan bisa fokus terhadap objek penelitian serata dapat menghasilkan penelitian yang maksimal, maka perlu adanya tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:⁹⁸

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini peneliti melakukan dialog dengan pemilik konveksi Mukena Bordir Tulungagung mengenai penelitian yang akan dilakukan dan peneliti juga mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara guna mencari data untuk bahan penelitian serta menyiapkan peralatan yang akan digunakan pada saat wawancara dan dokumentasi. Sebelum turun kelapangan, peneliti perlu mengkonsultasikan rencana tersebut kepada pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah proses melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian dan lokasi yang diteliti.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 373

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330

Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara dan meminta arsip yang memiliki hubungan dengan apa yang diteliti.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menyusun hasil wawancara dan juga informasi yang di dapat di lapangan secara terperinci sehingga peneliti mudah untuk menganalisis.

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan serangkaian tahap terakhir dari tahap-tahap penelitian. Peneliti akan menyusun hasil penelitian dan kemudian akan dibimbingkan kepada pembimbing. Laporan akan ditulis peneliti dalam bentuk skripsi.